

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan KSPB SYARIAH BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa.

KSPB SYARIAH BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa mulai beroperasi pada tanggal 02 Maret 2018 dan berbadan hukum Nomer: 005494/BH/M.KUKM.2/X/2017 dengan simpanan pokok dari anggota Rp. 77.000.000, simpanan penyertaan Rp. 319.000.000, dan simpanan wajib Rp. 59.550.000. jumlah anggota pendiri sebanyak 77 Orang. Usaha yang dijalankan KSPB BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa yaitu Simpan-Pinjam Syariah.

Susunan Pengawas BMT LIMA Satu tahun 2019 sebagai berikut:

- a. Nama Kelembagaan Pengawas BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa
1. Pembina :KH. Hayatun Abdullah Hanziq (Ex. Officio PCNU)
 2. Pengawas Mangemen :Drs. Mustaqim Umar, MM
 3. Pengawas keuangan :H. Abdul Wahab, SH
 4. Dewan Pengawas Syariah :K.M. Nasrullah Huda
 5. Anggota DPS :K. Zaenal Amin

b. Pengawas KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

1. Pengawas Umum/Pembina :Ahmad Kholiq, S.Ag. (Ex. Officio Ketua MWCNU)
2. Pengawas Keuangan :Kundori, S.pd.
3. Pengawas Mangemen :Fahrul Alim
4. Dewan Pengawas Syariah :Muhsin Alatas, S.pd.I.

c. Nama Pengurus dan Karyawan

Pengurus KSPP. Syariah BMT Lima Satu

1. Ketua :H. Sukardi, M.Pd.
2. Sekertaris :Kholil, S.Ag.
3. Bendahara :H. Imamudin

d. Pengurus KSPP Syariah BMT Cabang Karimunjawa

1. Ketua Pengurus :H. Srianto
2. Sekertaris :Sumarto Rofiun
3. Bendahara :Kasmuin

e. Karyawan Cabang karimunjawa

1. M. Ikbal Husni, SE
2. Anik Inawati, S.Pd
3. Ali Hasan
4. Islamudin Mubaroch

4.1.2. Visi Misi KSPP BMT LIMA SATU

1. Visi

Visi BMT Lima Satu yaitu “menjadi lembaga keuangan Syariah yang amanah & masalah, tangguh, serta terdepan dalam inovasi produk dan teknologi.

1. Misi

- a) Membangun sumber daya manusia yang mampu memadukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
- b) Mempunyai komitmen terhadap pengembangan produk-produk syariah.
- c) Menanamkan semangat kerja secara profesional yang didasari nilai-nilai transendental.
- d) Meningkatkan performa administrasi yang tertata dan mendukung kinerja lembaga secara optimal
- e) Meningkatkan kualitas teknologi informasi yang mampu menjawab kebutuhan zaman.
- f) Melayani anggota secara profesional dengan penuh ketulusan.
- g) Membangun fondasi ekonomi kerakyatan demi kesejahteraan dan kemaslahatan ummat.

4.1.3. Tujuan KSPP BMT LIMA SATU Cabang Karimunjawa

Tujuan pendiri/pengembangan Koperasi Simpan Pijam Pembiayaan Syariah adalah:

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan Usaha Mikro, kecil menengah dan Koperasi melalui sistem syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya.
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah

4.1.4. Permodalan

- 1) Modal disetor pada awal pendiri KSPP BMT LIMA SATU Cabang Karimunjawa dapat berupa Simpanan Pokok ada penambahan walaupun tidak banyak, namun pada Simpanan Wajib dan Simpanan Penyertaan ada penambahan, yang artinya anggota sudah mulai menyadari arti pentingnya modal koperasi sebagai penunjang kinerja manajemen dan keuangan.
- 2) Pendapatan BMT LIMA SATU dari bisyaroh naik, namun bagi hasil yang diberikan kepada anggota penabung ikut naik.

4.1.5. Program Kerja

Di tahun 2019 Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT LIMA SATU memiliki program untuk mengembangkan koperasi agar menjadi lebih baik.

- a. Simpanan Penyertaan anggota pendiri minimal Rp. 1.000.000,- dan maksimal Rp 10.000.000,- sebagai syarat diundang pada RAT yang akan datang (tahun 2019)

- b. Simpanan Wajib tahun 2019 dinaikan menjadi Rp.50.000,-/ bulan atau 600.000,-/tahun
- c. Pembiayaan khusus anggota untuk simpanan penyertaan, maksimal Rp. 10.000.000,- dengan Bisyaroh 1% tanpa agunan, sedang untuk pembiayaan regular tanpa agunan sebesar simpanan di BMT LIMA SATU dengan Bisyaroh 1,25% selebihnya berdasarkan kebijakan kantor.

4.1.6. Keanggotaan

KSPP SYARIAH BMT LIMA SATU CABANG KARIMUNJAWA merupakan koperasi yang besar, dengan anggota dari berbagai latar belakang dan kepentingan, maka tantangan terbesar bagi pengurus untuk dapat mengelola keanggotaan KSPP, Syarih BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa, langkah-langkah itu antara lain:

- a. Komunikasi dan interaksi antara pengurus dan anggota masih menjadi kendala yang harus kami perbaiki.
- b. Memaksimalkan media yang ada untuk memberikan informasi perkembangan BMT secara terus menerus
- c. Pendataan anggota biasa dan pendiri pada tahun 2018-2019.

4.2. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menganalisa kesehatan koperasi pada KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa tahun 2019 dengan menggunakan Perdekop Nomor: 07/per/dep.6/iv/2016 yang terdiri dari

delapan aspek penilaian yaitu: permodalan, kualitas aktiva produksi, manajemen, efisiensi, likuiditas, jati diri koperasi, kemandirian & pertumbuhan, dan Prinsip Syariah. Hasil dari analisisnya sebagai berikut:

a. Aspek Permodalan

Penilaian tingkat kesehatan pertama ialah dari aspek permodalan dimana terdapat cara menghitungnya yaitu rasio modal sendiri terhadap total Aset dan rasio Kecukupan modal (CAR). Rasio modal sendiri terhadap total aset dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSPPS/USPPS Koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Menurut surat Edaran Bank Indonesia yang berlaku saat ini sebuah lembaga keuangan dikatakan sehat apabila nilai CAR mencapai 8% atau lebih. Artinya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dijamin oleh modal sendiri (modal inti) dan modal lain yang memiliki karakteristik sama dengan modal sendiri (modal pelengkap) sebesar 8%.

1) Rasio modal sendiri terhadap total Aset.

Rasio modal sendiri terhadap total aset dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Pada KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa rasio ini dianggap sehat apabila nilainya maksimal 20%. Artinya bahwa KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah mampu

menumbuhkan kepercayaan anggotanya, untuk menyimpan dana pada KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa.

Modal sendiri di KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa diperoleh dari simpanan pokok simpanan wajib, simpanan penyertaan karyawan, simpanan penyertaan khusus dan modal pusat yang ada dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Modal Sendiri KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Sumber Modal Sendiri	Jumlah
1.	Simpanan Pokok	Rp. 114.030.000
2.	Simpanan Wajib	Rp. 77.350.000
3.	Modal Sumbangan	-
4.	Cadangan Umum	-
5.	Modal Penyertaan	Rp. 100.000.000
Total Modal Sendiri		Rp. 291.380.000

Sumber: Bagian keuangan KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio modal sendiri Terhadap Total Asset

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{291.380.000}{4.461.771.575} \times 100\%$$

$$= 6,53 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai 6,53 rasio modal sendiri terhadap total aset ialah 20.0 % dan mendapatkan skor 1,50 atau masuk kategori **Kurang Sehat**.

Menurut analisa Peneliti, dilihat dari SHU berjalan pada tahun 2019 yang memperoleh unsur dari modal sendiri cukup sehingga belum dapat untuk menutupi adanya kemungkinan kerugian atas operasional dan faktor penting dalam pengembangan usaha serta menutup kewajiban jangka panjang. Maka dari itu, pengelola koperasi perlu menambah modal dari anggota sehingga menambah total modal yang dimiliki

2) Rasio Kecukupan modal (CAR)

Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) pada lembaga keuangan seperti KSPPS Bmt Lima Satu Cabang Karimunjawa merupakan kewajiban penyediaan kecukupan modal (modal minimum) didasarkan risiko aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio ini dimaksudkan agar para pengelola KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa melakukan pengembangan usaha yang sehat dan dapat menanggung risiko kerugian dalam batas tertentu yang dapat diantisipasi oleh modal yang menurut ada. Menurut surat Edaran Bank Indonesia yang berlaku saat ini sebuah lembaga keuangan dikatakan sehat apabila nilai CAR mencapai 8% atau lebih. Artinya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

dijamin oleh modal sendiri (modal inti) dan modal lain yang memiliki karakteristik sama dengan modal sendiri (modal pelengkap) sebesar 8%. Untuk nilai CAR lebih tinggi dari 8%. Menunjukkan indikasi bahwa KSPP Bmt Lima Satu Cabang Karimunjawa semakin sehat.

Modal tertimbang di KSPPS Bmt Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Modal Tertimbang KSPPS Bmt Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Sumber Modal Sendiri	Jumlah
1.	Simpanan Pokok	Rp. 114.030.000
2.	Simpanan Wajib	Rp. 77.350.000
3.	Modal Penyertaan	Rp. 100.000.000
Total Modal Sendiri		Rp. 291.380.000

Sumber: Bagian keuangan KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Sementara Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) di KSPPS BMT LIMA SATU Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4.3

Tabel 4.3
ATMR KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No	Akun	Jumlah	Bobot Pengakuan	ATMR
1	Simpanan di Bank	Rp. 784.162.566	20	Rp. 156.832.513
2.	Pembiayaan dan piutang anggota	Rp. 3.062.386.999	100	Rp. 3.062.386.999

3.	Sewa dibayar dimuka	Rp. 7.125.000	50	Rp. 3.562.500
4.	Aktiva tetap & investasi	Rp. 358.372.744	70	Rp. 250.860.921
5.	Peralatan kantor	Rp. 72.372.748	70	RP. 50.660.924
6.	Aktiva tetap lainnya	Rp. 18.333.340	70	Rp. 12.833.338
	Jumlah	Rp. 4. 302.753.397		Rp. 3.537.137.195

Sumber: Bagian keuangan KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio Kecukupan Modal (CAR)

$$= \frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{291.380.000}{3.537.137.195} \times 100\%$$

$$= 8,24\%$$

Berdasarkan Perhitungan nilai CAR dari BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ialah 8,24 dan mendapatkan skor 3,75 atau masuk dalam kategori **Cukup Sehat**.

Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) KSPPS Bmt Lima Satu telah menunjukkan kewajiban penyediaan kecukupan modal (modal minimum) yang didasarkan pada risiko aktiva yang dimiliki KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa melakukan pengembangan usaha yang sehat dan dapat menanggung risiko kerugian dalam batas-batas tertentu yang dapat diantisipasi oleh modal yang ada.

Dari aspek permodalan Peneliti tingkat kesehatan yang melebihi standar yang diraih secara umum di lingkungan lembaga

keuangan, menurut pengakuan Manajer Koperasi adalah bahwa modal bisa meningkat apabila kepercayaan terhadap KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa cukup tinggi, kepercayaan itu bisa dimiliki apabila mempunyai nilai manfaat, adil dan transparan, dengan demikian modal usaha sudah untuk dipupuk, hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan modal sendiri yang meningkat.

Analisa penulis tentang CAR KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dengan rasio 8,25% dan skor 3,75 adalah menandakan manajemen pengelola bekerja dengan hati-hati dan hal ini dilakukan Menurut Manajer memberi pembiayaan dan mengelola uang tunai.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD) Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen KSPPS/USPPS Koperasi menyisihkan pendapatannya untuk menutupi risiko (penghapusan) aktiva produktif yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan piutang untuk kenaikan PPAPWD naik 0,5% dan untuk PPAP naik 1%. Penilaian tingkat kesehatan berikutnya adalah dengan menghitung kualitas aktiva produktif, dimana dapat dihitung menggunakan: (1) rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan; (2) rasio portofolio pembiayaan bermasalah (3) rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap jumlah piutang dan pembiayaan.

1. Penghitungan kualitas aktiva produktif pertama ialah dengan menghitung rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan

Menurut bagian keuangan KSPPS BMT Lima satu Cabang Karimunjawa bahwa pembiayaan dan Piutang Bermasalah Rp. 118.264.955 total pembiayaan serta anggota 3.062. 386.999

Tabel 4.4

Pembiayaan dan Piutang Bermasalah BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No	Akun	Jumlah
1.	Pinjaman Kurang lancar	Rp. 52.244.955
2.	Pinjaman diragukan	Rp. 58.086.000
3.	Pinjaman Macet	Rp. 7.934.000
Jumlah		Rp. 118.264.955

Sumber: Bagian keuangan KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Akad murabahah KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa digolongkan lancar apabila, pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan. Serta sesuai dengan persyaratan akad. Informasi keuangan anggota selalu dapat diperoleh jika dibutuhkan dan kondisinya akurat. Dokumen perjanjian piutang lengkap dan pengikat agunan kuat.

Sementara Akad murabahah dengan angsuran pokok/margin bulanan digolongkan kurang lancar apabila: terdapat

tunggakan pembayaran angsuran pokok dana tau margin yang telah melewati 60 (enam puluh) dari sampai dengan 150 (serratus lima puluh) hari. Informasi keuangan anggota jika dibutuhkan terlambat diperoleh dan datanya meragukan. Dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikat agunan kuat. Telah terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap perjanjian piutang. Terdapat perpanjangan perjanjian piutang menyembunyikan kesulitan keuangan.

Perhitungan : Rasio Tingkat Pembiayaan piutang

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah pembiayaan dan piutang bermasalah}}{\text{jumlah piutang dan pembiayaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{118.264.955}{3.062.386.999} \times 100\% \\
 &= 3,86
 \end{aligned}$$

Dimana hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio sebesar 3,86% dengan skor 10 atau masuk kategori **Lancar**

Menurut analisa Peneliti, berdasarkan nilai di atas bahwa KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa mampu dalam mengatasi resiko usaha yang terkandung dalam komponen kredit yang diberikan kepada nasabah.

Sedangkan untuk mendapatkan predikat sehat, pada rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan di KSPP BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa harus mendapatkan nilai < 5 %

2. Perhitungan kedua ialah menggunakan rasio portopolio pembiayaan berisiko

Menurut bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa Jumlah Potopolio Berisiko Rp. 0, memang tidak ada portopolio bersiko di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa, kalau jumlah piutang dan pembaiyaan Rp. 118.264.955.

Perhitungan: Rasio portopolio Berisiko

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah portopolio berisiko}}{\text{jumlah piutang dan pembaiyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{118.264.955} \times 100\% = \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Dimana hasil perhitungan menunjukkan nilai rendah rasio sebesar 0% dengan skor 5 KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa masuk dalam kategori **Tidak Berisiko**.

Hasil ini menunjukkan tidak adanya piutang dan pembaiyaan yang bermasalah di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa.

Sedangkan untuk mendapatkan untuk mendapatkan prediksi sehat, pada rasio portopolio pembiayaan bersiko di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa harus mendapatkan nilai > 12 %.

3. Perhitungan ketiga ialah dengan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif penyisihan penghapusan aktiva yang wajib dibentuk.

Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa menyisihkan pendapatannya untuk menutupi risiko (penghapusan) aktiva produktif yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan piutang

PPAP adalah penyisihan penghapusan aktiva Produktif sebagai dana cadangan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

Menurut bagian Keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa bahwa jumlah PPAP itu dana untuk cadangan risiko bila ada masalah, kalau nasabah yang hutang meninggal atau tidak mampu untuk membayar hutang lagi 23.280. 874

Sementara jumlah PPAPWD di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa didapat dari 0,005 dari pijumlahan Lancar 2.873.099.210 x 100% sehingga hasilnya sebesar 2.873.099.210

$$= \frac{\text{jumlah PPAP}}{\text{jumlah PPAWD}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.280.874}{2.873.099.210} \times 100\%$$

$$= 0,81 \%$$

Perhitungan ini untuk mengetahui kemampuan manajemen KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa menyisihkan pendapatannya untuk menutupi risiko (penghapusan) aktiva produktif yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan piutang. Hasil yang didapat menunjukkan nilai 0,81 dengan skor 3,75 atau masuk dalam kategori **Kurang Lancar**.

Menurut analisa Peneliti, bahwa KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dalam pembentukan cadangan risiko kredit kurang sesuai dengan ketentuan sehingga kurang dapat digunakan untuk mengatasi resiko kemacetan atas kredit yang diberikan kepada nasabah.

c. Manajemen

Penilaian tingkat kesehatan berikutnya ialah dari aspek manajemen, dimana di ukur dari: (1) manajemen umum (2) kelembagaan (3) manajemen permodalan (4) manajemen aktiva (5) manajemen likuiditas. Masalah manajemen di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ditemukan nilai baik, ini diraih dengan suasana damai, iklim kerja yang islami dengan cara mendapatkan sesuatu pada tempatnya. Diantaranya pola manajemen yang diterapkan di KSPPS ini adalah: pengelola diberikan tanggung jawab dan keluasaan dalam menjalani bisnis dan usahanya. Hal lain adalah adanya perhatian akan kesejahteraanya yang cukup kepada seluruh karyawan seperti disediakan dana pension, karyawan dan keluarga diikutkan program asuransi,

system insentif berbasis remunerasi bagi seluruh lapisan pegawai. Dan yang tidak kalah pentingnya menanamkan rasa memiliki bagi setiap pegawai terhadap lembaga KSPPS ini. Dengan demikian SOP kepegawaian dan institusi berjalan dengan baik. Biasanya keberhasilan manajemen bukan terletak pada peran sekelompok kecil saja akan tetapi kerjasama semua pihak menjadi sinergi dan ini dibingkai oleh manajemen Islam yang ukhuwah Islamiyah.

Berdasarkan hasil pemantauan dilapangan, dengan mendatangi KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa, dengan metode wawancara disertai bukti-bukti pendukung yang perlu dilakukan dan penilainya adalah:

1) Aspek Manajemen Umum yang menunjukkan:

- a. KSPPS BMT Lima Satu Cabang karimunjawa telah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibukukan dengan dokumen tertulis)

KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan sesuai dengan hasil wawancara Bp H. Srianto dan memuat hasil yang dijadikan sebagai acuan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dalam menjalankan usahanya (dibukukan dengan dokumen tertulis)

dibuktikan dalam buku RAT (Rapat Anggaran Tahunan) yang memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan ini sesuai dengan usaha yang dilakukannya dengan isinya yang membahas tentang simpanan wajib khusus untuk semua anggota dengan ketentuan jangka waktu 3 tahun.

- b. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki rencana kerja tahunan yang sesuai dengan hasil wawancara Bp. H. Srianto yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)

dibuktikan dalam buku RAT (Rapat Anggaran Tahunan) yang memiliki dasar acuan untuk kegiatan usaha selama 1 tahun yang isinya syarat simpanan penyertaan anggota pendiri minimal Rp. 1.000.000,- maksimal 10.000.000,- sebagai syarat rencana kerja.

- c. Kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang di KSPPS BMT Lima satu Cabang karimunjawa ternyata belum dibuktikan dengan dokumen tertulis.
- d. Visi, misi, tujuan, dan rencana kerja KSPPS BMT Lima satu Cabang Karimunjawa belum sepenuhnya diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola, dan seluruh karyawan (dengan cara pengecekan silang)
- e. Pengambilan keputusan yang bersifat operasional telah dilakukan oleh pengelola secara independen sesuai kewenangannya (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas)
- f. Pengurus dana atau pengelola KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan
- g. KSPPS BMT Lima Satu cabang Karimunjawa telah memiliki tata tertib kerja SDM, yang meliputi disiplin kerja, serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan

(dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)

- h. Pengurus KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya, sehingga dapat merugikan
- i. Anggota KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSPPS BMT Lima satu Cabang Karimunjawa sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)
- j. Pengurus, pengawas, dan pengelola KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan KSPPS/USPPS Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)
- k. Pengurus KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap hasil wawancara dari Bapak H. Srianto yang telah melakukan pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dana atau pengawas)

dibuktikan dengan menggunakan pengecekan silang dalam buku RAT (Rapat Anggaran Tahunan) menggunakan pertanyaan dari buku RAT dan dicek silang

dengan pengelola dana dan pengawas selanjutnya hasilnya diuraikan dalam buku RAT.

Aspek manajemen umum atas 12 pertanyaan dengan nilai positif 12 dan kriteria yang diperoleh adalah **Baik** dengan nilai skor 3.

2) Aspek kelembagaan yang membuktikan bahwa:

- a. Bagan organisasi yang telah mencerminkan seluruh kegiatan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan hasil ini dibuktikan dalam wawancara Bapak H. Srianto (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)

Dibuktikan dalam dokumen tertulis terdapat dalam Buku RAT (Rapat Anggaran Tahunan) yang merupakan penulisan mengenai struktur organisasi dan job description yang isinya tentang kekosongan jabatan harus melakukan pengawasn terhadap karyawan yang lain.

- b. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah memiliki rincian tugas yang telas untuk masing-masing karyawan (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)
- c. Di dalam struktur kelembagaan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas syariah. (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)
- d. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dapat terbukti mempunyai Standar Operasional Manjemen (SOM) Dan Standar

Operasional Prosedur (SOP) hal ini hasil dari wawancara Bapak H. Sianto (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP)

Dibuktikan dalam buku RAT (Rapat Anggaran Tahunan) yang memiliki standar operasional manajemen (SOM) dan standar operasional prosedur (SOP) yang isinya tentang hasil dari koperasi yang dijalankan dari mulai usaha koperasi dijalankan dan itu sudah dipatuhi.

e. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSPPS BMT Lima satu Cabang Karimunjawa (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP)

f. KSPPS BMT Lima Satu cabang Karimunjawa mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting (dibuktikan dengan adanya sistem pengamanan dokumen penting berikut sarana penyimpanannya).

kelembagaan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memperoleh Skor 3 atas 3 atas 6 pertanyaan dengan nilai positif 6 dan kriteria yang diperoleh adalah **Baik**.

3) Aspek manajemen permodalan yang membuktikan bahwa:

- a. Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)
- b. Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang elah lebih dari sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)

- c. Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat bagian SHU tahun berjalan

Aspek manajemen permodalan atas 3 pertanyaan dengan nilai positif 3 dan kriteria yang diperoleh adalah **Cukup baik** dengan memperoleh skor 1,8.

Sedangkan untuk mendapatkan predikat Sehat, pada manajemen permodalan di KSPPS BMT Lima Satu cabang Karimunjawa harus mendapatkan nilai positif 5 dari 5 pertanyaan yang diajukan

4) Aspek manajemen aktiva yang membuktikan bahwa:

- a. Pembiayaan dengan kolektibilitas lancar telah minimal sebesar 90% dari pembiayaan yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pembiayaan)
- b. Setiap pembiayaan yang telah diberikan didukung 25 dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pembiayaan yang diberikan, kecuali pembiayaan bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah (dibuktikan dengan laporan pembiayaan dan daftar agunannya)
- c. Dana cadangan penghapusan pembiayaan telah sama atau lebih besar dari jumlah pembiayaan macet tahunan (dibuktikan dengan kolektibilitas pembiayaan dan cadangan penghapusan pembiayaan)
- d. Pembiayaan macet tahun lalu di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiga (dibuktikan dengan laporan penagihan pembiayaan macet tahunan)

- e. KSPPS BMT Lima satu Cabang Karimunjawa telah menerapkan prosedur pembiayaan dilaksanakan dengan efektif (pengecekan silang antara pelaksana prosesur pembiayaan dengan SOPnya)
- f. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki kebijakan cadangan penghapusan pembiayaan dan piutang bermasalah (dibuktikan dengan kebijakan tertulis dan laporan keuangan)
- g. Dalam memberikan pembiayaan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian (dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pembiayaan)
- h. Keputusan pemberian pembiayaan dana tau penempatan dana dilakukan melalui komite (dibuktikan dengan risalah rapat komite) setelah pembiayaan diberikan, KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa melakukan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan serta kemampuan dan kepatuhan mudharib dalam kewajiban (dibuktikan dengan laporan monitoring)
- i. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunnya (dibuktikan dengan dokumen pengikat dana atau penyerahan agunan).

Aspek manajemen aktiva, atas 9 pertanyaan dengan nilai positif 9 dan kriteria yang diperoleh adalah **Baik** dengan memperoleh skor 2,7.

Sedangkan untuk mendapatkan predikta sehat, pada manajemen di permodalan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa harus mendapatkan nilai positif 10 dari 10 pertanyaan yang diajukan

5) Aspek manajemen likuiditas yang membuktikan bahwa:

- a. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki kewajiban tertulis mengenai manajemen likuiditas
- b. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki kebijakan tertulis pembiayaan yang akan diterima dari lembaga syariah lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)
- c. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki fasilitas pembiayaan yang akan diterima dari lembaga syariah lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan syariah)
- d. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul piutang dan pembiayaan) memiliki kebijakan pembiayaan dan piutang sesuai dengan kondisi keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dibuktikan dengan kebijakan tertulis)
- e. KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pelaporan piutang dan pembiayaan)

Aspek manajemen likuiditas atas 5 pertanyaan dengan nilai positif 5, dan kriteria yang diperoleh adalah **Baik** dengan memperoleh nilai skor 3.

d. Efisiensi

Rasio Efisiensi menggambarkan sampai seberapa besar KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari pengurus aset yang dimilikinya, sebagai pengganti ukuran rentabilitas yang untuk badan usaha koperasi dinilai kurang tepat. Karena koperasi tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada anggota bukan mencari keuntungan. Meskipun rentabilitas sering digunakan sebagai ukuran efisiensi penggunaan modal. Rentabilitas koperasi hanya untuk mengukur keberhasilan perusahaan koperasi yang diperoleh oleh penghematan biaya pelayanan untuk rasio biaya operasional mendapat peningkatan 100% dan untuk rasio aktiva tetap mendapat peningkatan 76% .

Penilaian tingkat kesehatan berikutnya ialah dari aspek efisiensi, dimana hal ini diukur dari: (1) rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto (2) rasio aktiva tetap terhadap total modal. (3) rasio efisiensi staf.

- 1) **Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto.** Biaya operasional pelayanan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa tabel 4.5

Tabel 4.5

Biaya Operasional Pelayanan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No	Nama Akun	Jumlah
1.	Biaya Layanan usaha bagi anggota	Rp. 31.559.128.000
2.	Biaya Operasional koperasi	Rp. 388.500.000

3.	Biaya bunga simpanan anggota	Rp. 9.441.529.000
Jumlah		Rp 41.389.157.000

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Partisipasi Bruto di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4.6

Tabel 4.6
Partisipasi Bruto KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Pendapatan Operasional	Jumlah
1.	Pendapatan Bisyaroh	Rp. 38.850.558.090
Jumlah		Rp. 38.850.558.090

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto adalah

$$= \frac{\text{Beban Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

$$= \frac{41.389.157.000}{38.850.558.090} \times 100\%$$

$$= 65,34 \%$$

Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto didapatkan nilai 65,34% atau masuk dalam skor 4 dengan kategori **Efisien**.

hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pihak KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa menjalankan usahanya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih atau untung yang lebih.

2) Rasio aktiva tetap terhadap total aset.

Aktiva Tetap di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dalam tabel 4.7

Tabel 4.7
Rasio Aktiva Tetap KSPPS BMT Lima Satu Cabag Karimunjawa

No.	Aktiva Tetap	Jumlah
1.	Inventaris Kantor	Rp. 388.338.950
2.	Peralatan Kantor	Rp. 72.372.748
	Jumlah	Rp. 460.711.698

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa
2020

Perhitungan: Rasio Aktiva tetap terhadap Total Aset

$$= \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{460.711.698}{4.461.771.575} \times 100\%$$

$$= 1,03\%$$

Rasio aktiva tetap terhadap total modal dimana didapatkan 1,03 atau masuk dalam kategori **Baik** dengan skor 4.

Hasil ini menunjukkan kemampuan pihak KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa didalam menjaga dan merawat barang-barang inventaris kantor dan peralatan kantor.

3) Rasio efisiensi staf

Rasio ini untuk mengetahui staf yang ada di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa apakah telah efisien atau belum yang diukur dengan Jumlah Piutang dan Pembiayaan.

Biaya Gaji dan Honor Karyawan di KSPPS Bmt Lima Satu Cabang Karimunjawa adalah Rp. 9.726.000. Sementara jumlah piutang dan pembiayaan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa adalah sebesar Rp. 118.264.955

Tabel 4.8
Rasio Efisiensi pelayanan BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Aktiva Tetap	Jumlah
1.	Biaya Gaji Karyawan	Rp. 7.470.000
2.	Biaya Bonus karyawan	Rp. 2.256.000
Jumlah		Rp. 9.726.000

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

$$= \frac{\text{Biaya Gaji dan honor Karyawan}}{\text{Jumlah Piutang dan pembiayaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.726.000}{118.264.955} \times 100\%$$

$$= 8 \%$$

Dimana didapatkan nilai sebesar 8% dengan nilai kredit 25 dan bobot 2% diperoleh skor 0,5 atau masuk kategori dalam **Tidak Baik**

Secara umum dari aspek efisiensi, tingkat kesehatan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa masuk dalam kategori efisiensi tertinggi, meskipun dari aspek rasio efisiensi pelayanan hanya mampu meraih predikat tidak baik. Namun hal yang harus diingat ialah Koperasi Syariah motifnya tidak hanya berorientasi mencari keuntungan semata, melainkan ada misi lain yang diemban yaitu untuk membantu permodalan sector usaha mikro dan kecil.

e. **Likuiditas**

Pengukuran tingkat kesehatan Untuk rasio kas lebih kecil dari 14% dan lebih besar dari 56% diberi nilai kredit 25, untuk rasio antara 14% sampai dengan 20% dan antara 46% sampai dengan 56% diberi nilai kredit 50, rasio antara 21% sampai dengan 25% dan 35% sampai dengan 45% diberi nilai kredit 75, dan untuk rasio 26% sampai dengan 34% diberi nilai kredit 100. dari aspek likuiditas, dimana hal ini diukur dari (1) Cash Ratio (2) rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima.

1. **Ratio Cash/Cash Ratio**

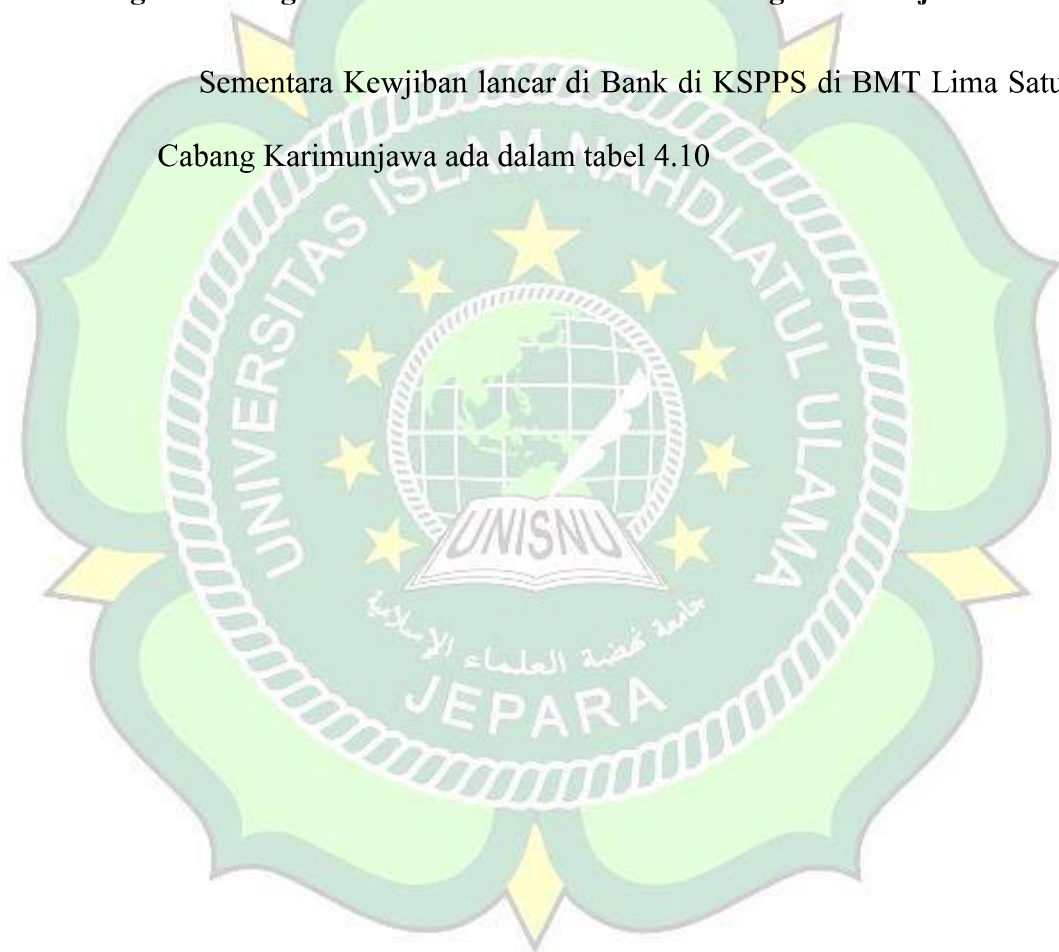
Kas dan kas Bank di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel. 4.9

Tabel 4.9
Total Kas dan kas di Bank KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Nama Akun	Jumlah
1.	Kas	Rp. 297.225.800.
2.	Simpanan di Bank	Rp. 748.152.566.
Jumlah Kas dan Kas Bank		Rp. 1.045.378.366

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Sementara Kewajiban lancar di Bank di KSPPS di BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4.10



Tabel 4.10
Total Kewajiban Lancar KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Nama Akun	Jumlah
1.	Simpanan Anggota	Rp. 2.132.909.423
2.	Simpanan Berjangka	Rp. 1.490.816.709
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp. 2.282.726.132

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio Kas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Kas} + \text{Kas di Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.045.378.366.}{2.282.726.132} \times 100\% \\
 &= 45,81 \%
 \end{aligned}$$

Pengukuran cash ratio mendapatkan nilai 45,81% dengan nilai kredit 50 dan bobot 100%, maka diperoleh skor 5 atau masuk dalam kategori **Kurang Likuid**

Hasil ini menunjukkan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa belum dapat menggunakan kas yang dimiliki untuk disalurkan kepada nasabah dan masih ada dana yang mengendap di bank. Sementara kewajiban lancar berupa simpanan anggota dan simpanan berjangka harus diberikan bagi hasil sesuai kesepakatan yang dibuat kedua belah pihak.

2. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima.

Total pembiayaan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel

Menurut bagian keuangan bahwa total pembiayaan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa adalah Rp. 3.062.386.999

Tabel 4.11
Total pembiayaan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Akun	Jumlah
1.	Pembiayaan dan pinjaman anggota	Rp. 3.062.386.999
2.	Pembiayaan dan pinjaman non anggota	
Jumlah Total Pembiayaan		Rp. 3.062.386.999

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Pembiayaan di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa hanya melayani bagi anggota dan belum melayani pembiayaan non anggota.

Sementara total dana yang diterima di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4.12

Tabel 4.12

Total Dana yang di terima KSPPS BMT Lima satu Cabang Karimunjawa

No.	Pembiayaan	Jumlah
1.	Kewajiban Lancar	Rp. 2.132.909.432
2.	Simpanan pokok anggota	Rp. 114.030.000
3.	Simpanan wajib	Rp. 77.350.000
4.	Simpanan penyertaan	Rp. 419.500.000
5.	Cadangan modal	Rp. 100.000.000
6.	Dana ZIS	Rp. 11.337.523
7.	Dana Taawun	Rp. 29.894.363
Jumlah pembiayaan		Rp. 2.885.021.318

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.062.386.999}{2.885.021.318} \times 100\% \\
 &= 61,48\%
 \end{aligned}$$

Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima mendapatkan nilai 61,48% atau masuk dalam kategori **Kurang Liquid** dengan nilai skor 2,5.

Menurut analisa Peneliti, pada rasio kredit dana yang diterima berpredikat kurang likuid dikarenakan ketidakmampuan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dalam menjaga likuiditasnya. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya kredit yang diberikan oleh pihak BMT yang tidak sebanding dengan besarnya dana yang diterima oleh BMT tersebut.

Akhirnya BMT tersebut mengalami kesulitan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah.

f. Jati diri Koperasi

Pengukuran KSPPS berikut ialah dari aspek jati diri koperasi yang diukur berdasarkan: (1) rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto. Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai kredit 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai kredit ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai kredit maksimum 100. (2) rasio partisipasi ekonomi anggota Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya semakin baik. Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai kredit 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 3% nilai kredit

ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 12% nilai kredit maksimum 100.

1. Rasio Partisipasi Bruto KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

Partisipasi Bruto di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4.13

Tabel 4.13
Rasio Partisipasi Bruto KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Pendapatan Operasional	Jumlah
1.	Pendapatan Bisyaroh	Rp. 70.357.041.090
	Jumlah	Rp. 70.357.041.090

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Menurut bagian keuangan bahwa Transaksi Non anggota Rp. 0, karena setiap transaksi yang ada di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa baik menabung atau meminjam, semuanya harus menjadi anggota.

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota. Semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Perhitungan sebagai berikut:

Pendapatan: Rasio Partisipasi Bruto

$$= \frac{\text{jumlah partisipasi bruto}}{\text{jumlah partisipasi bruto} + \text{transaksi Non anggota}} \times 100\%$$

$$= \frac{70.357.041.090}{70.357.041.090 + 0} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto, dengan nilai 100,00% atau masuk dalam kategori **Tinggi** dengan nilai skor 5.

Hasil ini disebabkan kinerja yang bagus pihak KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dalam mengelola dana masuk dari nasabah untuk mendapatkan keuntungan.

2. Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota (PEA) KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa.

Total MEP di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4.14

Tabel 4.14
MEP KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	MEP	Jumlah
1.	SHU Bagian Anggota	Rp. 8.267.168.720
2.	Selisih bagi hasil di Koperasi	Rp. 26.244.980.060
Jumlah		Rp. 34.512.148.780

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Sementara total simpanan pokok + simpanan wajib di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa ada dalam tabel 4. 15

Tabel 4.15
Simpanan Pokok dan wajib KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Nama Akun	Jumlah
1.	Simpanan Pokok anggota	Rp. 114.030.000
2.	Simpanan wajib anggota	Rp. 77.050.000
Jumlah		Rp. 191.080.000

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota

MEP = Manfaat Ekonomi Anggota

PEA = Paertisipasi Ekonomi Anggota

$$= \frac{MEP + SHU \text{ bagian anggota}}{\text{Total simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}} \times 100\%$$

$$= \frac{34.512.148.780}{191.080.000} \times 100\%$$

$$= 180.62\%$$

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi presentasinya semakin baik dengan nilai 180.62% dengan nilai kredit 100 dan bobot 5%, maka diperoleh skor 5 atau masuk dalam kategori **Bermanfaat**.

Hasil ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Lima Satu Karimunjawa sangat bermanfaat bagi anggota. Selain dapat menyimpan uang di KSPPS, para anggota juga dapat meminjam dana koperasi, sehingga para anggota akan mendapatkan SHU sebagai bentuk partisipasi mereka atas andilnya dalam mengembangkan KSPPS.

g. Kemandirian dan Pertumbuhan

Pengukuran tingkat kesehatan berikutnya ialah dari aspek kemandirian dan pertumbuhan. Hal ini diukur berdasarkan:

1. Rentabilitas aset Rasio rentabilitas aset yaitu SHU setelah zakat dan pajak dibandingkan dengan total aset ditetapkan Untuk rasio rentabilitas aset lebih kecil dari 5% diberi nilai kredit 25, untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai kredit ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
2. Rentabilitas modal Sendiri Rasio rentabilitas ekuitas yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total ekuitas ditetapkan Untuk rasio rentabilitas ekuitas lebih kecil dari 5% diberi nilai kredit 25, untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai kredit ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
3. Kemandirian operasional pelayanan Rasio kemandirian operasional yaitu pendapatan usaha dibandingkan biaya operasional ditetapkan Untuk rasio kemandirian operasional lebih kecil dari 100% diberi nilai kredit 25. Untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai kredit ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
4. **Rasio rentabilitas aset yaitu SHU sebelum zakat dan pajak dibandingkan dengan total aset.**

Tabel 4.16
SHU KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Partisipasi Bruto	Jumlah
1.	Total pendapatan	Rp. 42.078.458.090
2.	Total biaya	Rp. 41. 389.128.000
	Jumlah Total –total biaya	Rp. 689.330.090

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio Rentabilitas aset sebagai berikut:

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{689.330.090}{4.461.771.575} \times 100\%$$

$$= 1,54\%$$

Berdasarkan perhitungan, maka kriteria rasio Rentabilitas Aset KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dengan nilai 1,524% dengan nilai kredit 25 dan bobot 5 maka diperoleh skor 0,75 atau masuk kategori **Rendah**

Hasil ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa belum dapat mengoptimalkan asset yang dimiliki untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi sehingga SHU didapat masih rendah.

Dengan SHU yang rendah akan Membuat anggota akan mendapat bagiannya sedikit. Diharapkan kedepannya asset yang ada

dapat digunakan untuk meningkatkan SHU sehingga anggota dan pengurus akan lebih sejahtera. Dan kedepannya diharapkan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa untuk membayar zakatnya sehingga dana yang diperoleh akan bersih sesuai syariat agama.

5. Rentabilitas Modal Sendiri yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total ekuitas ditetapkan.

Di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa SHU bagian anggota dari $40\% \times$ Sisa Hasil Usaha Pajak Dan zakat sebesar Rp. 689.330.090 sehingga $40\% \times 689.330.090 =$ Rp. 275.732.036

Sementara modal sendiri di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa Cabang Karimunjawa diperoleh dari simpanan pokok dan wajib, dana cadangan, dan modal sumbangan serta penyertaan yang ada ada dalam tabel 4.17

Tabel 4.17
Modal Sendiri KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Sumber Modal Sendiri	Jumlah
1.	Simpanan Pokok	Rp. 114.030.000
2.	Simpanan Wajib	Rp. 77.350.000
3.	Modal Sumbangan	-
4.	Cadangan Umum	-
5.	Modal Penyertaan	Rp. 100.000.000
Total Modal Sendiri		Rp. 291.380.000

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan : Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{275.732.036}{291.380.000} \times 100\%$$

$$= 9,46\%$$

Rentabilitas modal sendiri didapatkan nilai 9,46 atau masuk dalam kategori **Cukup** dengan skor 2,25

Hasil ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah berusaha keras untuk tumbuh, dimana modal yang dimiliki telah mampu digunakan untuk menyejahterkan anggota. Hal ini terbukti dari bagian SHU anggota yang mencapai 40% dari total SHU.

6. **Rasio kemandirian operasional yaitu pendapatan usaha dibandingkan biaya operasional ditetapkan.**

Tabel 4.18
Pendapatan Usaha KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa

No.	Nama Akun	Jumlah
1.	Pendapatan Bisyaroh	Rp. 70.357.041.090
2.	Pendapatan adm pembiayaan	Rp. 3.227.900.000
Jumlah		Rp. 73. 584. 941.090

Sumber: Bagian keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa 2020

Perhitungan: Rasio Kemandirian Operasional

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanan}} \times 100\% \\
 &= \frac{73.584.941.090}{41.389.128.000} \times 100\% \\
 &= 177.79\%
 \end{aligned}$$

Kemandirian operasional pelayanan mendapatkan nilai 177.79% atau masuk dalam kategori **Cukup** dengan skor 2,25.

Hasil ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa cukup untuk nilai kemandirian operasional pelayanan sehingga pendapatan usaha cukup. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian organisasi, sehingga kedepannya KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa agar menambah pendapatan.

h. Kepatuhan Prinsip Syariah

Pengukuran tingkat kesehatan terakhir dan hal ini yang membedakan antara koperasi konvensional dan koperasi syariah ialah aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah. Penilaian aspek Prinsip Syariah, memperoleh nilai 8 (delapan) atas 10 pertanyaan dengan nilai 9 kriteria yang diperoleh adalah patuh.

Hasil ini menunjukkan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah sesuai prinsip syariah yang dibuktikan dengan.

- a. Akad di KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah dilaksanakan sesuai tata cara syariah
- b. Penempatan dana KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah pada pengawas syariah
- c. Komposisi modal penyertaan dan pembiayaan berasal dari lembaga keuangan syariah
- d. Pertemuan kelompok yang dihadiri Pengurus, Pengawas, Dewan Syariah, Pengelola, Karyawan, pendiri dan anggota yang diselenggarakan secara berkalah
- e. Manajemen KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa memiliki sertifikat pendidikan pengelolaan lembaga keuangan syariah yang dikeluarkan oleh pihak yang kompeten.
- f. Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah untuk membicarakan ketepatan pola pembiayaan yang dijalankan pengelola dalam 1 tahun.
- g. Dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, telah menggunakan prinsip syariah
- h. Dalam hal titipan ZIS dari anggota ternyata belum ada peningkatan dari anggota.
- i. Anggota KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa telah mengalami peningkatan akan pemahaman syariah dari waktu ke waktu.

Penilaian Kesehatan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah direkap dalam tabel. 4.19

Tabel 4.19
Penilaian Kesehatan Koperasi

No	Aspek yang Dinilai	Komponen		%	Nilai Kredit	Bobot Penilaian	Skor
1.	Permodalan	Rasio modal sendiri terhadap total modal	$\frac{291.380.000}{4.461.771.575} \times 100\%$	6,53	30	5%	1.50
		Rasio kecukupan modal	$\frac{291.380.000}{3.537.137.194} \times 100\%$	82,4	75	5%	3.75
2.	Kualitas Aktiva produktif	Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	$\frac{118.264.955}{3.062.386.998} \times 100\%$	3,86	100	10%	7.5
		Rasio portofolio pembiayaan berisiko	$\frac{0}{118.264.955} \times 100\% =$	-	100	5%	5
		Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	$\frac{23.280.874}{2.873.099.210} \times 100\%$	0,81	10	5%	5
3.	Manajemen	Manajemen umum	12		12	3%	3
		Kelembagaan	6		6	3%	3

		Manajemen permodalan	3		3	3%	1.8
		Manajemen aktiva	9		9	3%	2.7
		Manajemen likuifitas	5		5	3%	3
4.	Efisiensi	Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	$\frac{41.389.157.000}{38.850.558.090} \times 100\%$	65,34	100	4%	4
		Rasio aktiva tetap terhadap total aset	$\frac{460.711.698}{4.461.771.575} \times 100\%$	1,03	100	4%	4
		Rasio efisiensi staf	$\frac{118.264.955}{9.726.000} \times 100\%$	8	100	2%	2
5.	Likuiditas	Cash ratio	$\frac{1.045.378.366.}{2.282.726.132} \times 100\%$	45,81	50	10%	5
		Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	$\frac{0.999}{0.318} \times 100\%$	61,48	50	5	2.5
6.	Kamandirian & Pertumbuhan	Rentabilitas asset	$\frac{689.330.090}{4.461.771.575} \times 100\%$	1,54	25	5%	0.75
		Rentabilitas modal sendiri	$\frac{275.732.036}{291.380.000} \times 100\%$	9,46	75	3%	2.25
		Kemandirian operasional	$\frac{73.584.941.090}{41.389.128.000} \times 100\%$	177,79	75	3%	2.25

7.	Jati diri Koperasi	Rasio patisipati bruto	$\frac{70.357.041.090}{70.357.041.090 + 0} \times 100$	100.00	100	5%	5
		Rasio patisipasi ekonomi anggota (PEA)	$\frac{34.512.148.780}{191.080.000} \times 100\%$	180,62	100	5%	5
8.	Kepatuhan Prinsip Syariah			9	9	100%	8
PREDIKAT		CUKUP SEHAT					72.00

Sumber: Hasil Analisis 2020

Dengan nilai 72,00 menunjukkan bahwa kesehatan keuangan KSPPS BMT Lima Satu Cabang Karimunjawa pada tahun 2019 dalam kategori **Cukup Sehat**.

Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016. Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi, yang menyatakan jika hasil penilaian diperoleh total skor $66,00 - x < 80,00$, maka KSPPS tersebut dalam kategori **Cukup Sehat**.

Tingkat kesehatan BMT merupakan suatu kondisi dimana terlihat gambaran kinerja dan kualitas BMT, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dapat mempengaruhi aktivitas BMT serta pencapaian target-target BMT, untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Penilaian kesehatan BMT sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi acrual BMT kepada

pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi nasabah dan pengelola. Selain itu, dengan mengetahui tingkat kesehatannya akan dapat membantu pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan bersama sehingga terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan. Di samping itu, dengan adanya ini dapat memacu kinerja karyawan maupun pengelola untuk dapat meningkatkan pengelolaan usaha BMT tersebut. Serta dapat meningkatkan sumber daya dengan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Dengan adanya analisis kesehatan BMT, maka secara langsung akan menuntut para pengelola dan karyawan BMT akan dapat bekerja dan pengelolaan lebih professional. Pengelolaan tersebut memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang sama serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian. Keberhasilan BMT ditentukan oleh kemampuannya dalam menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan perkuat budaya yang mendukung. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan, dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan dengan pengukur kesehatan keuangan BMT.